

**PENGARUH PENGALAMAN, KEMANFAATAN, SERTA KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT DAN PENGGUNAAN BLOG MAHASISWA
(Studi pada Pengguna Blog Mahasiswa
Angkatan 2011/2012 dan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya, Malang)**

Putra Oktafiyen Pratama
Endang Siti Astuti
Heru Susilo
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: putraoktafiyan889@gmail.com

ABSTRACT

Dunia memasuki era globalisasi, teknologi informasi berkembang pesat dan menjadi kebutuhan semua pihak, baik bagi individu, organisasi profit dan non profit. Oleh karena itu pada era ini menyebabkan informasi bergerak dengan sangat cepat. Hal ini membuat banyak bermunculan produk inovatif berbasis teknologi informasi, seperti teknologi informasi berbasis *web*, *microblogging* twitter, blog dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman, kemudahan, serta kemanfaatan terhadap minat dan penggunaan blog mahasiswa. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna fasilitas blog mahasiswa Universitas Brawijaya dengan sampel 116 responden. Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik, terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman serta kemudahan terhadap minat menggunakan, namun variabel kemanfaatan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan variabel kemudahan serta kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan fasilitas blog Universitas Brawijaya, akan tetapi pengalaman berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel penggunaan.

Kata kunci: blog, pengalaman, kemanfaatan, kemudahan, minat menggunakan, penggunaan

ABSTRACT

The world entered the era of globalization, information technology is growing rapidly and becoming the needs of all parties, both for individuals, profit and non-profit organizations. Therefore, in this era led to information moves very quickly. This makes many emerging innovative products based on information technology, such as web-based information technology, microblogging twitter, blogs and so forth. This study aims to determine how much influence the experience, simplicity, and usefulness of the interest in and use of student blogs. Types of research conducted in this study is an explanatory research with a quantitative approach. The population in this study is a facility users blog UB students with samples of 116 respondents. Based on the results of the statistical calculation, there is a significant influence between the variables of interest in the experience and ease to use, but the variable of usefulness not significant effect on the interest to use, while variable ease and usefulness significant effect on the variable use of the facilities of UB's blog, but experience no significant effect on the use variable.

Keywords: blog, experience, usefulness, ease of use, interest of use, use

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada abad dua puluh ini telah menyebabkan informasi bergerak

dengan cepat. Informasi mengalir dari suatu lokasi ke lokasi lain tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Teknologi informasi tercipta karena kebutuhan manusia akan informasi yang cepat, lengkap dan akurat menjadi satu hal yang sangat perlu untuk dipenuhi, hal inilah yang memicu perkembangan teknologi informasi berkembang menjadi sangat pesat.

Penyediaan teknologi informasi terkini banyak diterapkan di beberapa perusahaan, instansi, organisasi dan lain hal sebagainya termasuk Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia, tentunya suatu hal yang diwajibkan bagi Universitas Brawijaya meningkatkan keunggulan, khususnya kemampuan akan penguasaan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan memaksimalkan proses belajar mengajar. Menurut BAN-PT (2011) mengenai penilaian akreditasi, sistem pengelolaan informasi merupakan salah satu penilaian standard akreditasi, pengelolaan sistem ini mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi.

Teknologi informasi diharapkan dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya, karena selain dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, teknologi informasi juga bermanfaat untuk memperoleh informasi terkini dan mengoptimalkan proses belajar dengan memanfaatkan media-media teknologi informasi seperti blog. Penggunaan blog dalam dunia perkuliahan membuat semua informasi yang dibutuhkan seperti, jadwal kuliah, tugas, hingga modul kuliah dapat diakses kapan saja, dan dimana saja, untuk itu dosen dan mahasiswa perlu mengetahui, menguasai dan memanfaatkan teknologi blog ini. Ketika memanfaatkan blog, dosen dapat melakukan interaksi virtual dengan mahasiswa. Bertukar informasi antara dosen dan mahasiswa sangat mungkin dilakukan dengan cepat dan mudah.

Venkatesh dan Davis (2000) menuturkan bahwa pemanfaatan yang rendah akan mengakibatkan tujuan dari diaplikasikannya suatu teknologi menjadi tidak terlaksana. Minat yang rendah salah satunya ditunjukkan dengan minimnya mahasiswa yang menggunakan fasilitas yang telah disediakan Universitas Brawijaya ini

secara intens. Terutama mahasiswa, jumlah mahasiswa aktif menurut halaman *web* Universitas Brawijaya sebanyak 61.231 mahasiswa, hanya 29.863 mahasiswa yang melakukan registrasi menurut *web Student Blog* Universitas Brawijaya. Jumlah ini belum dikurangi dengan jumlah pengguna blog pasif. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat berperilaku mahasiswa untuk menggunakan blog mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America* (ITAA), teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan keras komputer (Sutarman, 2012:13). Teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2005:2) adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan teknologi informasi dapat berupa teknologi-teknologi yang dapat menghasilkan dan menyebarkan informasi termasuk teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

Berdasarkan keuntungan-keuntungan tersebut, penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi/instansi sangat penting untuk dilakukan karena diharapkan penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi/instansi sehingga tujuan organisasi/instansi dapat tercapai.

Internet

Menurut Mcleod dan Schell (2004:59), internet adalah suatu jaringan yang tersusun atas jaringan lainnya. Menurut Akhmad Fauzi (2008:324), internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat dikemukakan bahwa internet merupakan media komunikasi yang terdiri atas jaringan-jaringan yang menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lainnya diseluruh dunia. Lewat sebuah komputer yang tersambung internet, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain yang juga tersambung dan berada dalam satu jaringan yang sama.

Blog

Menurut Howard Hayward (2011:10) Blog adalah singkatan dari *web log* yang artinya jenis situs *web* yang menyerupai tulisan-tulisan pada halaman *web*, bisaanya disusun urut secara kronologis (waktu kejadian) mulai dari postingan awal berada di bagian atas halaman utama diikuti dengan postingan lama dibawahnya.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh blogger.com yang dimiliki oleh PyraLab, sebelum akhirnya diakuisisi oleh google.com pada akhir tahun 2002. Meskipun *website* dan blog secara definisi hampir sama, namun *website* dan blog dapat dibedakan. Blog lebih bersifat personal dengan menggunakan layanan blogspot, wordpress, jomla atau media penyedia layanan lainnya, sedangkan *website* lebih bersifat publik, bisaanya digunakan oleh organisasi, perusahaan dan lain hal sebagainya (Fahrul Muarif, 2013:1).

Pengalaman

Taylor dan Todd (1995) dalam Gardner dan Amoroso (2004) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengguna berpengalaman dengan pengguna yang tidak berpengalaman dalam pengaruhnya terhadap penggunaan. Kegunaan persepsian juga merupakan prediktor yang paling kuat terhadap minat menggunakan pada pengguna yang tidak berpengalaman. Terdapat hubungan yang kuat di antara minat menggunakan dan perilaku menggunakan untuk pengguna yang berpengalaman. Penelitian yang dilakukan Gardner dan Amoroso (2004) sendiri menghasilkan bahwa pengalaman merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi kegunaan persepsian internet dan minat untuk menggunakan internet.

Kemudahan

Nasution (2004:5) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin dan Silver dalam Nasution (2004:5) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah

dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Jogiyanto (2007:113) juga menerangkan bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*), didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.

Kemanfaatan

Davis dan Adam dalam Nasution (2004) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kineja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson dalam Nasution (2004:4) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan.

Penggunaan

Sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif atau negatif seseorang untuk melakukan perilaku penggunaan tertentu (Davis, 1989). Lee (2005) menyatakan bahwa sikap (*attitude*) mengacu pada persepsi individu itu sendiri, baik menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku penggunaan tertentu. Dengan kata lain, sikap seseorang dapat dilihat dari kepercayaan seseorang untuk mau menggunakan sebuah sistem.

Suatu perasaan yang positif akan menunjukkan seberapa besar sebuah teknologi sistem informasi tersebut menguntungkan bagi seseorang. Apabila sebuah teknologi sistem informasi dirasa menguntungkan bagi penggunaanya, perasaan positif yang ditimbulkan juga semakin besar. Begitupula sebaliknya, suatu perasaan negatif akan menunjukkan seberapa besar teknologi sistem informasi tersebut diolak oleh pengguna.

Minat

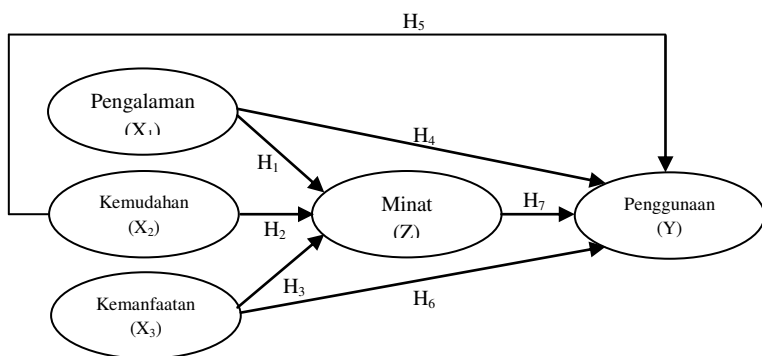
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1995:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar pula minat. Menurut Jogiyanto (2008:29), minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah rasa ketertarikan pada suatu obyek.

Model Konsep dan Hipotesis

Model konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Model Konsep



Gambar 2. Model Hipotesis

Berdasarkan model diatas, maka perumusan hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ Pengalaman mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa.
- H₂ Kemudahan blog mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa.
- H₃ Kemanfaatan blog berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan blog mahasiswa.
- H₄ Pengalaman mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa.
- H₅ Kemudahan blog mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa.

- H₆ Kemanfaatan blog mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa.
- H₇ Minat menggunakan blog mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap penggunaan blog mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel secara langsung dari populasi. Menurut Prasetyo dan Jannah (2010:143) penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti, dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian melalui uji hipotesis (Singarimbun, 2008:5)

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna blog mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan 2011/2012 dan 2012/2013. Jumlah pasti populasi pada penelitian ini tidak diketahui, hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa aktif sebagai pengguna blog mahasiswa. Sedangkan, sampel responden pada penelitian ini berjumlah 116 orang responden, jumlah ini merupakan hasil dari penghitungan menurut rumus Machin (1987:89)

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau sahnya suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, beitu pula sebaliknya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Arikunto, 2006:168).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|------------|------------------|--------------------|------------|
| Pengalaman | X _{1.1} | 0,817 | Valid |

| | | | |
|-------------------------------|------------------|-------|-------|
| (X ₁) | X _{1.2} | 0,745 | Valid |
| | X _{1.3} | 0,679 | Valid |
| Kemudahan (X ₂) | X _{2.1} | 0,817 | Valid |
| | X _{2.2} | 0,786 | Valid |
| | X _{2.3} | 0,762 | Valid |
| Kemanfaatan (X ₃) | X _{3.1} | 0,717 | Valid |
| | X _{3.2} | 0,794 | Valid |
| | X _{3.3} | 0,748 | Valid |
| Penggunaan (Y) | Y ₁ | 0,855 | Valid |
| | Y ₂ | 0,845 | Valid |
| | Y ₃ | 0,828 | Valid |
| Minat Menggunakan (Z) | Z ₁ | 0,739 | Valid |
| | Z ₁ | 0,779 | Valid |
| | Z ₁ | 0,770 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Masrun (1979) dalam Sugiyono (2011:133) menyatakan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid adalah jika $r \geq 0,3$. Menurut tabel diatas dapat dinyatakan semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Singarimbun, 2006:140). Metode yang digunakan adalah *alpha cronbach*, rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2002:171).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|-----------------|------------|
| Pengalaman (X ₁) | 0,605 | Reliabel |
| Kemudahan (X ₂) | 0,695 | Reliabel |
| Kemanfaatan (X ₃) | 0,614 | Reliabel |
| Penggunaan (Y) | 0,781 | Reliabel |
| Minat Menggunakan (Z) | 0,640 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alpha sebesar $\geq 0,6$ (Maholtra 2009:274). Berdasarkan hasil perhitungan pada table diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel telah dinyatakan reliabel.

Analisis Data

Pengaruh Langsung

1. Analisis Path Model Pertama (X₁, X₂, X₃ terhadap Y)

Tabel 3. Analisis Path Model Pertama

| Variabel Eksogen | Beta | t _{hitung} | Probabilitas | Ket |
|------------------|-------|---------------------|--------------|------------|
| X ₁ | 0,415 | 4,789 | 0,000 | Sign |
| X ₂ | 0,254 | 2,752 | 0,007 | Sign |
| X ₃ | 0,127 | 1,442 | 0,152 | Tidak Sign |

Variabel Endogen = Z

Koefisien Determinasi (R^2) = 46,0%

$e = 1 - R^2 = 0,514 = 54,0\%$

n = 116

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa variabel pengalaman (X₁), kemudahan (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Z), sedangkan variabel ketiga yaitu variabel kemanfaatan (X₃) dinyatakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat menggunakan (Z).

Pengaruh variabel pengalaman (X₁) terhadap variabel minat menggunakan (Z) terbukti memiliki pengaruh signifikan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur (β) sebesar 0,415, serta probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulannya, minat menggunakan akan tercipta dengan adanya pengalaman pengguna yang telah mengetahui kemudahan serta kemanfaatan yang mereka dapatkan setelah menggunakan blog Universitas Brawijaya pada masa lalu.

Pengaruh variabel kemudahan (X₂) terhadap variabel minat menggunakan (Z) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur (β) sebesar 0,254, serta probabilitas sebesar 0,007 ($p < 0,05$). Menurut hasil penelitian ini, dengan adanya kemudahan dalam menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya memicu pengguna untuk berminat menggunakan fasilitas blog.

Pengaruh variabel kemanfaatan (X₃) terhadap variabel minat menggunakan (Z) terbukti memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dengan kontribusi sebesar 46,0%, koefisien jalur (β)

sebesar 0,127, serta probabilitas sebesar 0,152 ($P > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini, pandangan peneliti tentang tidak signifikannya kemanfaatan terhadap minat menggunakan fasilitas ini disebabkan karena factor eksternal. Responden hanya menggunakan fasilitas ini karena terpaksa, karena tekanan dari luar, dalam hal ini dosen, ketika responden tidak menggunakan fasilitas ini maka mereka tidak bisa melakukan proses belajar mengajar dengan baik karena dosen bisa menjelaskan dan memaparkan materi lewat blog dosen, oleh sebab itulah responden tidak mendapatkan manfaat yang sebenarnya, mereka hanya menggunakan fasilitas ini karena akan menemui kesulitan jika tidak menggunakan fasilitas ini.

2. Analisis Path Model Kedua (X_1, X_2, X_3, Z terhadap Y)

Tabel 4. Analisis Path Model Kedua

| Variabel Eksogen | Beta | t_{hitung} | Probabilitas | Ket. |
|---|-------|--------------|--------------|------------|
| X_1 | 0,029 | 0,354 | 0,724 | Tidak Sign |
| X_2 | 0,524 | 6,313 | 0,000 | Sign |
| X_3 | 0,220 | 2,854 | 0,005 | Sign |
| X_4 | 0,220 | 2,854 | 0,005 | Sign |
| Variabel Endogen = Y | | | | |
| Koefisien Determinasi (R^2) = 59,5% | | | | |
| $e = 1 - R^2 = 0,405 = 40,5\%$ | | | | |
| $n = 116$ | | | | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Table 4 diatas, menjelaskan bahwa variabel kemudahan (X_2), kemanfaatan (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan (Y), sedangkan variabel pertama yaitu variabel pengalaman (X_1) dinyatakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penggunaan (Y).

Pengaruh pengalaman (X_1) terhadap penggunaan (Y) memiliki pengaruh tidak signifikan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur (β) sebesar 0,029, serta probabilitas sebesar 0,724 ($P > 0,05$). Dilihat dari adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan kemanfaatan dalam penggunaan fasilitas blog Universitas Brawijaya, pengguna seharusnya tidak memerlukan pengalaman untuk menggunakan

fasilitas blog Universitas Brawijaya, yang mereka butuhkan saat memilih menggunakan suatu fasilitas adalah kemudahan dan kemanfaatan apa yang akan mereka dapatkan jika mereka menggunakan fasilitas ini.

Pengaruh kemudahan (X_2) terhadap penggunaan (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur (β) sebesar 0,524, serta probabilitas 0,000 ($< 0,05$). Dengan adanya kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi, responden akan dapat memutuskan akan menggunakan teknologi tersebut atau mengabaikannya. Dengan kata lain, seseorang akan menggunakan teknologi apabila mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Pengaruh kemanfaatan (X_3) terhadap penggunaan (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur (β) sebesar 0,220, serta probabilitas sebesar 0,005 ($P < 0,05$). Menurut hasil dari penelitian ini, dengan adanya kemanfaatan yang jelas apa yang akan seorang dapatkan setelah mereka menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya akan menjadi alasan seseorang menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

Pengaruh minat menggunakan (Z) terhadap penggunaan (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kontribusi sebesar 59,5%, koefisien jalur (β) sebesar 0,174, serta probabilitas sebesar 0,037 ($p < 0,05$). Pengguna yang berminat menggunakan sebelumnya telah melakukan pencarian informasi tentang fasilitas blog Universitas Brawijaya, baik dari segi kemanfaatan, maupun kemudahan, bahkan hingga pengalaman dan sebagainya. Sehingga dengan alasan tersebut pengguna memutuskan untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran mereka.

Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung merupakan pengaruh sebuah variabel eksogen terhadap variabel endogen namun melalui sebuah variabel lain. Pada penelitian ini terdapat tiga pengaruh tidak langsung yaitu, pengaruh variabel pengalaman terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan, pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan, dan pengaruh variabel

kemanfaatan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan.

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari pengaruh variabel pengalaman terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan adalah sebesar 0,072. Angka tersebut berarti bahwa tidak langsung pengalaman terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan sebesar 0,072. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan pengalaman terhadap penggunaan.

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan adalah sebesar 0,044. Angka tersebut berarti bahwa tidak langsung kemudahan terhadap penggunaan melalui minat menggunakan sebesar 0,044. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan antara variabel kemudahan terhadap penggunaan.

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh dari pengaruh variabel kemanfaatan terhadap penggunaan melalui minat menggunakan adalah sebesar 0,022. Angka ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung kemanfaatan terhadap penggunaan melalui variabel minat menggunakan sebesar 0,022. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan berperan dalam hubungan kemanfaatan terhadap penggunaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, H_1 yang menyatakan variabel pengalaman ($X_{1.1}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan (Z) diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian H_2 yang menyatakan variabel kemudahan ($X_{2.2}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan (Z) diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian H_3 yang menyatakan variabel kemanfaatan ($X_{3.3}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan (Z) ditolak.
4. Berdasarkan hasil penelitian, H_4 yang menyatakan variabel pengalaman ($X_{1.1}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan (Y) ditolak.
5. Berdasarkan hasil penelitian, H_5 yang menyatakan variabel kemudahan ($X_{2.2}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan (Y) diterima.
6. Berdasarkan hasil penelitian, H_6 yang menyatakan variabel kemanfaatan ($X_{3.3}$) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan (Y) diterima.
7. Berdasarkan hasil penelitian, H_7 yang menyatakan variabel minat menggunakan (Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan (Y) diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan yang belum dirasakan mahasiswa diakibatkan karena factor dari luar, adanya keterpaksaan dari mahasiswa untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, bukan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Alasan inilah yang mengakibatkan tidak signifikannya variabel kemanfaatan terhadap minat menggunakan mahasiswa. Menanggapi hal tersebut, seandainya pihak pengelola fasilitas memberikan fitur yang lebih menarik sehingga bisa menarik mahasiswa untuk menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya, sehingga mahasiswa tidak harus menggunakan fasilitas ini karena terpaksa sehingga kemanfaatan fasilitas blog ini bisa dirasakan mahasiswa.
2. Kemudahan dalam hal menggunakan merupakan hal yang penting bagi suatu fasilitas teknologi informasi. Pada awalnya kemudahan akan memberikan pengalaman yang membuat pengguna akan terus menggunakan fasilitas yang mereka rasa menggunakannya akan lebih mudah. Begitu pula dengan kemanfaatan suatu fasilitas teknologi informasi, dengan adanya kemanfaatan yang akan mereka peroleh jika mereka menggunakan suatu fasilitas teknologi informasi akan menjadi salah satu alasan pengguna untuk menggunakan fasilitas itu kembali. Kemudahan dan kemanfaatan akan membentuk pengalaman yang baik untuk pengguna terus menggunakan fasilitas Blog Universitas Brawijaya ini. Dengan kata lain, apabila pengelola ingin meningkatkan pengguna fasilitas blog Universitas Brawijaya

maka, pihak pengelola harus terus menerus mengupayakan kemudahan dan kemanfaatan yang optimal untuk menarik pengguna menggunakan fasilitas blog Universitas Brawijaya ini.

3. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya mampu memberikan tambahan-tambahan konsep ataupun variabel yang mendukung sehingga akan dapat memberikan gambaran baru khususnya mengenai penerimaan persepsian. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- BAN-PT. 2011. *Buku II Standard dan Prosedur Akreditasi PT*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- David, Fred. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319-340.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gardner, Christina & Amoroso, Donald L. 2004. Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers. *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Science*.
- Hayward, Mark. 2011. *Blogging for Your Business*. Darren Rowse.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir & Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Lee, G.T., et al. (2005). Impact of Interface Characteristics on Digital Libraries Usage. *Malaysian Online Journal of Instructional Technology*. 2:1.
- Machin, D. Dan M.J. Campbell. 1987. *Statistical Table for the Design of Clinical Trial*. Oxford London: Blackwell Scientific Publication.
- Mc Leod, Raymond, Jr & George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta: PT. Indeks.
- Muarif, Fahrul. 2013. *Meningkatkan Prestasi dengan Ngeblog Menggunakan Blogspot*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. *USU Digital Library*.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singarimbun, M & Effendi, S. 2008. *Meode Penelitian Survai*. Ed. 19. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, S. Dan Todd, P. A. 1995. Assesing IT Usage: The Role of Prior Experience. *MIS Quarterly*. 561-570.
- Tjahjono, Heru Kurnianto & Yetti Wulandari. 2008. Implementasi model penerimaan teknologi pada organisasi: Kajian intensi dosen menggunakan e-learning. *Modus*, (20:1): 42 – 51
- Venkatesh, V & Davis, F. D. 2000. A theoretical exetension of the technology acceptance model: four longitudinal field studies. *Management Science*, (46): 186 – 204